

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) objek penelitian adalah “fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian”.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Metode Persentase Penyelesaian sebagai variabel independen (X), serta Laba sebagai variabel dependen (Y). Sementara yang menjadi subjek penelitiannya adalah PT Krakatau Engineering.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Nasution (2009:23), desain penelitian merupakan “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Menurut Sugiyono (2011:57) desain kausal adalah “penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”

Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data penelitian. Jenis penelitian yang menggunakan desain penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7)

##### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

###### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2011:38) menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel:

1. Variabel Independen (X)

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. (Sugiyono, 2011:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode persentase penyelesaian.

Menurut Wibowo dan Abubakar Arif (2009:20) *percentage of completion method* adalah “metode pengakuan pendapatan dan pendapatan akan diakui selama proses produksi (pembangunan) berlangsung yang dihitung berdasarkan tingkat kemajuan (penyelesaian) pekerjaan yang sedang dilaksanakan”

## 2. Variabel Dependen

“Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” (Sugiyono, 2011:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba.

Laba operasional menurut Hansen, Mowen (2005:528) adalah “laba usaha (*operating income*) adalah pendapatan dikurangi biaya dari operasi normal perusahaan. Pajak penghasilan tidak termasuk”.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah

**Tabel 3.1**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Metode Persentase Penyelesaian (X)	$\text{Pendapatan} = \text{Nilai Kontrak} \times \text{Persentase Penyelesaian}$	Rasio
Laba (Y)	$\text{Laba Operasi} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Operasi}$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyek PT Krakatau Engineering pada tahun 2012 sebanyak 55 proyek.

### 3.2.3.1 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, perlu dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Sampel penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling* dan menentukan jumlah sampel sebanyak 30 proyek dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Proyek yang memiliki laba paling besar.
2. Untuk memenuhi syarat penggunaan analisis regresi. Dalam Iqbal Hasan (2002:33) Bailey menyatakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimum adalah 30.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang digunakan adalah 30 proyek seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak
1	Construction Of Jetty For Continous Barges Unloader Pt.Nusa Tamb	Rp 271,398,693
2	Proyek Revitalisasi Hyl Iii Pabrik Besi Spons Paket B & C Pt Kra	Rp 321,930,000
3	Blast Furnance Of Integrated Steel Mill	Rp 264,991,997
4	Sinter Plant Of Integrated Steel Mill	Rp 130,184,713
5	Coke Plant Of Integrated Steel Mill	Rp 146,563,761
6	Steel Making Plant Of Integrated Steel Mill	Rp 187,766,040
7	Continous Casting Plant Of Integrated Steel Mill	Rp 59,787,285
8	Plate Mill Plant Of Integrated Steel Mill	Rp 118,607,871

9	Construction Contract For Blast Furnance Of Intrgrated Steel Mil	Rp 164,213,310
10	Construction Contract For Sinter Plant Of Intrgrated Steel Mill	Rp 446,980,246
11	Construction Contract For Soft Soil Improvement Work	Rp 61,761,600
12	Raw Material Handling Plan	Rp 248,145,820
13	Gas Supply Facility	Rp 36,294,549
14	Constr Of Civil & Architectural For Coke Oven Plant & Gas Treatm	Rp 64,796,130
15	Final Waste Water Treatment & Reusing System	Rp 16,345,527
16	Slag Treatment And Sludge & Dust Mixing Equipment Ks Posco	Rp 23,519,295
17	Costruction Contract Of Common Pipe Rack For Integrated Steel Mi	Rp 106,010,386
18	Costr. Of Common Piperack (2nd Stage) For Ism-1 Ks Posco	Rp 105,416,249
19	2 X 100 Mw Ism Power Plant Ks Posco	Rp 218,764,611
20	Construction Contract Of Waste Water Treatment Krakatau Posco	Rp 41,533,249
21	Second Stage Of Civil And Architectural For Plate Mill Ks Posco	Rp 74,028,800
22	Constr. Contract Of 2nd Stage Of Civil And Architec For Steel Ma	Rp 58,640,400
23	Bidding Combined Cycle Power Plant (Capacity 120 Mw)	Rp 60,960,000
24	Construction Contract Of Raw Material Handling Facility 1st Orde	Rp 33,413,520
25	Common Pipe Rack (3-1 Stage) Pt Ks Posco	Rp 28,954,062
26	Kso Ke - Chec	Rp 922,799,304
27	Ntp 47-0034 Barge Loading Fac. Ext. Project Pt.Nusa Tambang Prat	Rp 93,699,644
28	Epc Up-Grading Unit Produksi Pelumas Jakarta,	Rp 454,470,516
29	Pekerjaan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 30 Ton Tbs/J	Rp 68,800,000
30	Pengadaan Jasa Rekayasa Dan Konstruksi Stasiun Pengumpul Baru Di	Rp 158,936,600

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-

literatur, seperti buku, jurnal akuntansi dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh dasar teoritis. Pada tahap kedua, pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah “hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka” (Nasution, 2009: 143). Data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen dan catatan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Keseluruhan data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Ulber Silalahi (2009:33) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian kausal, ingin dijelaskan perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai dalam satu atau lebih variabel lain. Artinya, apakah perubahan nilai dalam suatu variabel menyebabkan perubahan nilai dalam variabel lain atau apakah perubahan nilai dalam suatu variabel disebabkan oleh perubahan nilai dalam variabel lain. Dalam penelitian kausal sangat jelas ada variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi sederhana. Riduwan dan Akdon (2013:133) mengungkapkan bahwa kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas x terhadap variabel terikat Y.

#### **3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.2.5.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Budi Purbayu dan Ashari (2005: 231), uji normalitas adalah “pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan untuk menguji hipotesis ini termasuk statistik parametrik yang menggunakan asumsi adanya sebaran data yang berdistribusi normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### **3.2.5.1.2 Uji Linearitas**

Salah satu asumsi penting lain pada sebuah model regresi adalah asumsi linearitas. “Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan” (Sugiyono, 2011:265)

#### **3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh positif antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : \beta \leq 0$ , metode persentase penyelesaian tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba pada perusahaan konstruksi PT Krakatau Engineering.

$H_a : \beta > 0$ , metode persentase penyelesaian memiliki pengaruh positif terhadap laba pada perusahaan konstruksi PT Krakatau Engineering.

Data-data yang dipergunakan untuk pengujian statistik ini merupakan data-data yang berasal dari variabel dependen yaitu laba operasi serta data yang berasal dari variabel independen yaitu metode persentase penyelesaian. Kedua variabel tersebut menggunakan skala ukur rasio.

#### **3.2.5.3 Analisis Regresi**

Hipotesis diuji dengan menggunakan regresi. Menurut Riduwan dan Sunarto (2013:96) regresi atau peramalan adalah “suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”.

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Persamaan fungsinya dapat dirumuskan sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2013:97) :

$$Y = a \pm bX$$

Dimana :

Y = Laba

a = harga Y bila X=0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Metode Persentase Penyelesaian

Setelah didapatkan persamaan regresinya, dilakukan pengujian hipotesis statistik. Pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. “Dalam hipotesis statistik pula, yang diuji adalah hipotesis nol, karena peneliti tidak berharap ada perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter.” (Sugiyono, 2011:85).